

RINGKASAN

Uji Beberapa Konsentrasi Ekstak Daun Mimba (*Azadirachta indica*) Terhadap Serangan Ulat Grayak (*Spodoptera litura*) Pada Sawi Pakchoy (*Brassica rapa* L.), Talisa Lioni Exafiyak, NIM A31140273, Tahun 2017, 40 hlm, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Komisi Pembimbing 1) Ketua: Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP. 2) Anggota: Dr. Ir. Edi Siswadi, MP.

Sawi termasuk jenis sayuran daun yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia maupun beberapa negara di dunia. Pengembangan budidaya sawi memiliki prospek baik untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan petani, peningkatan gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis, peningkatan pendapatan negara melalui pengurangan impor dan memacu laju pertumbuhan ekspor. Sawi memiliki beragam manfaat untuk kesehatan dan sebagai bahan pangan.

Menurut data Kementan (2014), jumlah total produksi sawi di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 635.728 ton dan tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 602.468 ton. Budidaya tanaman sawi pakchoy memiliki beberapa kendala, namun kendala yang meresahkan berupa serangan ulat grayak. Ulat grayak ini mengakibatkan daun berlubang – lubang kemudian robek atau terpotong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun mimba yang tepat untuk mengendalikan hama ulat grayak pada tanaman sawi pakchoy.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan desember 2016 sampai Maret 2017 di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas satu faktor. Faktor tersebut adalah perlakuan ekstrak daun mimba 20cc/ 80 ml air (A), ekstrak daun mimba 25cc/ 75 ml air (B), ekstrak daun mimba 30cc/ 70 ml air (C), dan pestisida detacron 1,5 cc/ liter air (D). Data dianalisis menggunakan uji F dan jika ada beda nyata maka dilakukan uji lanjut menggunakan *Beda Nyata Terkecil* (BNT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian berdasarkan uji F menunjukkan bahwa ekstrak daun mimba berpengaruh nyata terhadap parameter intensitas serangan hama. Pada uji BNT perlakuan ekstrak daun mimba 20cc, 25cc dan 30cc dan kontrol memiliki pengaruh yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian konsentrasi ekstrak daun mimba yang tepat untuk mengendalikan hama ulat grayak pada tanaman sawi pakchoy yaitu 25cc/75 ml air.